

Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMDA-NG Menggunakan Model EUCS di Badan Keuangan Kota Gorontalo

Muhammad Wahyu Mursidi^{1*}, Muhammad Rifai Katili², Roviana H Dai³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
Email: wmursidi@gmail.com, mrifaikatili@ung.ac.id, roviana.dai@ung.ac.id.

Abstract

Rapid developments in the digital transformation domain are influencing the way organizations apply information system technology to improve the effectiveness and efficiency of internal processes. One example is the Gorontalo City Financial Agency which has implemented SIMDA-NG information system technology to manage and document regional finances. However, SIMDA-NG users experience several obstacles, such as force close events when inputting data and the need to re-input data when the system is under maintenance, causing delays in organizational performance. The aim of this research is to evaluate the level of user satisfaction and what factors influence it. influence their level of satisfaction with SIMDA-NG, using the EUCS model. The research method used is quantitative descriptive. The research sample was 120 respondents who were SIMDA-NG users at the Gorontalo City Financial Agency. The research results show that the satisfaction level of SIMDA-NG users, based on the calculation of respondents' achievement levels, reached 87%. Factors that influence the level of user satisfaction, based on hypothesis testing, show that there are 4 variables that have a significant influence, namely content, accuracy, format and timeliness. Meanwhile, the ease of use variable does not have a significant influence.

Keywords : User satisfaction; SIMDA-NG; End User Computing Satisfaction (EUCS)

Abstrak

Perkembangan pesat dalam domain transformasi digital memengaruhi cara organisasi menerapkan teknologi sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses internal. Salah satu contoh adalah Badan Keuangan Kota Gorontalo yang telah menerapkan teknologi sistem informasi SIMDA-NG untuk mengelola dan mendokumentasikan keuangan daerah. Namun, pengguna SIMDA-NG mengalami beberapa kendala, seperti kejadian force close saat penginputan data dan perlunya penginputan ulang data saat sistem sedang dalam masa maintenance, menyebabkan keterlambatan dalam kinerja organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna serta faktor-faktor apa yang memengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap SIMDA-NG, dengan menggunakan model EUCS. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 120 responden yang merupakan pengguna SIMDA-NG di Badan Keuangan Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIMDA-NG, berdasarkan perhitungan tingkat capaian responden, mencapai angka 87%. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna, berdasarkan uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel yang memiliki pengaruh signifikan, yaitu *content*, *accuracy*, *format* dan *timeliness*. Sementara itu, variabel *ease of use* tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kepuasan pengguna; SIMDA-NG; End User Computing Satisfaction (EUCS).

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, transformasi digital berkembang dengan sangat pesat. Transformasi digital adalah sebuah perubahan fundamental dalam bisnis dan aktivitas organisasi yang mencakup perubahan dalam proses, keterampilan, dan struktur bisnis untuk mengoptimalkan hasil secara strategis, dengan memperhitungkan perubahan yang sedang terjadi dan yang akan datang (Wakil & Retno, 2022). Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi, inovasi dan kualitas layanan yang diberikan organisasi serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang begitu pesat. Banyak organisasi yang telah menerapkan teknologi sistem informasi yang membuat proses di

dalam organisasi lebih efisien dan efektif. Hal ini membuat banyak organisasi yang menerapkan sistem informasi dalam menghadapi transformasi digital termasuk juga instansi pemerintahan.

Peranan sistem informasi sudah menjadi bagian penting bagi instansi pemerintahan termasuk juga pada Badan Keuangan Kota Gorontalo. Dalam menjalankan tugasnya Badan Keuangan Kota Gorontalo menerapkan berbagai sistem informasi. Salah satu sistem informasi yang digunakan adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah-Next Generation (SIMDA-NG). SIMDA-NG adalah aplikasi yang digunakan oleh badan keuangan kota gorontalo dalam mengelola dan mendokumentasikan pengelolaan keuangan daerah, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban.

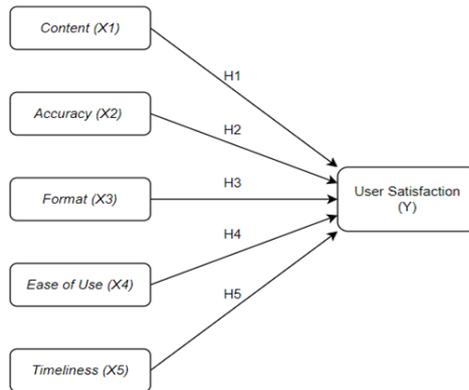
Berdasarkan wawancara dengan Admin SIMDA-NG di Badan Keuangan Kota Gorontalo, dalam penerapan SIMDA-NG masih memiliki beberapa kendala. Dari segi ease of use yaitu kesulitan pada saat mengakses sistem yang dimana sedang menginput data ke sistem. Kemudahan dalam mengakses sistem merupakan hal penting dalam keberhasilan suatu sistem informasi. Dari segi timeliness, ketika sistem mengalami maintenance, maka pengguna mengalami keterlambatan dalam memperoleh data dan harus menunggu maintenance selesai sehingga membuat pekerjaan tidak efisien yang dimana hal ini berbanding terbalik dengan tujuan penerapan sistem informasi di instansi pemerintahan. Selain itu, sampai saat ini pihak instansi belum pernah melakukan evaluasi terhadap sejauh mana penerapan SIMDA-NG dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

Pengukuran tingkat kepuasan pengguna sistem belum pernah dilakukan, sehingga pihak instansi belum memiliki pemahaman langsung tentang pandangan pengguna terhadap SIMDA-NG dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna, ada berbagai metode yang tersedia. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model EUCS (*End-User Computing Satisfaction*). Model EUCS cocok digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir. Menurut Doll dan Torkzadeh (1988) Model EUCS bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi dengan mengutamakan kepuasan pengguna berdasarkan lima aspek yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness*. Pemilihan model EUCS dalam penelitian ini karena variabel yang menjadi dimensi pengukuran dalam model ini sesuai dengan permasalahan yang ditemui pada aplikasi SIMDA-NG. Penelitian ini akan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna SIMDA-NG menggunakan model EUCS dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan SIMDA-NG di badan Keuangan Kota Gorontalo dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIMDA-NG.

2. Metode

2.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa ciri penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Ciri khusus penelitian kuantitatif adalah data dan sumber datanya. Jika data berupa angka atau nilai yang dianalisis maka itu merupakan penelitian kuantitatif. Moleong (2002) menjelaskan bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan, meramalkan, atau mengontrol fenomena melalui pengumpulan data terfokus dari data numerik. Desain rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain Rancangan Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada gambar 1 maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Content* (isi) berpengaruh signifikan terhadap user satisfaction (kepuasan pengguna) SIMDA-NG.

H2: *Accuracy* (keakuratan) berpengaruh signifikan terhadap user satisfaction (kepuasan pengguna) SIMDA-NG.

H3: *Format* (bentuk) berpengaruh signifikan terhadap user satisfaction (kepuasan pengguna) SIMDA-NG.

H4: *Ease of Use* (kemudahan penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap user satisfaction (kepuasan pengguna) SIMDA-NG.

H5: *Timeliness* (ketepatan waktu) berpengaruh signifikan terhadap user satisfaction (kepuasan pengguna) SIMDA-NG.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Staf pegawai yang berjumlah 120 orang pegawai yang ada di Badan Keuangan Kota Gorontalo. Ukuran sampel yang diambil dihitung berdasarkan teknik sampling jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 orang pegawai Badan Keuangan Kota Gorontalo.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data menggunakan Teknik Observasi, Wawancara dan kuisisioner.

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif menggunakan rumus Tingkat Capaian Responden (TCR) dengan bantuan microsoft excel. Sedangkan, analisis kuantitatif digunakan aplikasi SmartPLS 4.

3. Hasil Penelitian

3.1 Karakteristik Responden

Responden pengguna aplikasi SIMDA-NG di Badan Keuangan Kota Gorontalo pada penelitian ini paling banyak adalah berjenis kelamin laki laki, jabatan sebagai staff/pegawai, usia antara 30-39 tahun, Pendidikan terakhir S1 dan lama penggunaan 1-2 tahun.

3.2 Hasil Analisis Kuantitatif

3.3.1 Measurement model (outer model)

1. convergent validity

Uji *convergent Validity* dilakukan dengan melihat nilai yang ada pada loading factor yang menunjukkan besar korelasi antara setiap indikator dengan variabelnya. Nilai yang diharapkan pada *convergent validity* adalah $> 0,7$. Jika nilai *loading factor* dari setiap indikator $> 0,7$ maka indikator tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Loading Factor*

	Accuracy	Content	Ease of Use	Format	Time-liness	User Satisfaction	Nilai yang disarankan	Kesimpulan
A1	0.960							<i>Valid</i>
A2	0.943							<i>Valid</i>
C1		0.866						<i>Valid</i>
C2		0.850						<i>Valid</i>
C3		0.832						<i>Valid</i>
C4		0.809						<i>Valid</i>
E1			0.927					<i>Valid</i>
E2			0.940					<i>Valid</i>
F1				0.963			$> 0,7$	<i>Valid</i>
F2				0.964				<i>Valid</i>
T1					0.939			<i>Valid</i>
T2					0.956			<i>Valid</i>
Y1						0.903		<i>Valid</i>
Y2						0.855		<i>Valid</i>
Y3						0.893		<i>Valid</i>
Y4						0.876		<i>Valid</i>
Y5						0.843		<i>Valid</i>

2. discriminant validity

Uji *discriminant validity* dilakukan menggunakan 2 (dua) pengujian *cross loading* yaitu pengujian *cross loading* antar indikator dan *cross loading fornell-lacker's*. pada tabel 4.7 nilai *loading factor* indikator lebih besar dari nilai *cross loading* dari semua korelasi dengan blok lain.

Tabel 2. *Cross loading*

	Accuracy	Content	Ease of Use	Format	Timeliness	User Satisfaction
A1	0.960	0.671	0.506	0.669	0.606	0.716
A2	0.943	0.646	0.549	0.641	0.638	0.600
C1	0.578	0.866	0.468	0.473	0.533	0.598
C2	0.637	0.850	0.532	0.539	0.677	0.525
C3	0.496	0.832	0.467	0.600	0.586	0.575
C4	0.626	0.809	0.485	0.624	0.671	0.516
E1	0.505	0.555	0.927	0.549	0.617	0.517
E2	0.524	0.528	0.940	0.534	0.646	0.567
F1	0.655	0.638	0.556	0.963	0.674	0.667
F2	0.672	0.640	0.561	0.964	0.710	0.680
T1	0.588	0.681	0.601	0.631	0.939	0.480
T2	0.644	0.702	0.678	0.724	0.956	0.562
Y1	0.581	0.619	0.522	0.584	0.458	0.903
Y2	0.560	0.531	0.495	0.583	0.500	0.855
Y3	0.695	0.577	0.522	0.634	0.461	0.893
Y4	0.647	0.576	0.471	0.650	0.476	0.876
Y5	0.548	0.588	0.537	0.600	0.528	0.843

Tabel 3 *fornell lacker's*

	Accuracy	Content	Ease of Use	Format	Timeliness	User Satisfaction
Accuracy	0.952					
Content	0.693	0.840				
Ease of Use	0.552	0.580	0.933			
Format	0.689	0.663	0.580	0.964		
Timeliness	0.652	0.730	0.677	0.718	0.948	
User Satisfaction	0.696	0.662	0.582	0.699	0.553	0.874

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengujian *convergent validity* selanjutnya adalah melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. Nilai AVE yang disarankan dalam penelitian ini adalah lebih dari 0,5. Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai AVE tiap variabel lebih besar dari 0,5 seluruh konstruk yang digunakan dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil pengujian nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance Extracted (AVE)	Nilai yang Ditetapkan	Kesimpulan
Accuracy	0.905	> 0,5	<i>Reliabel</i>
Content	0.705		<i>Reliabel</i>
Ease of Use	0.871		<i>Reliabel</i>
Format	0.929		<i>Reliabel</i>
Timeliness	0.898		<i>Reliabel</i>
User Satisfaction	0.765		<i>Reliabel</i>

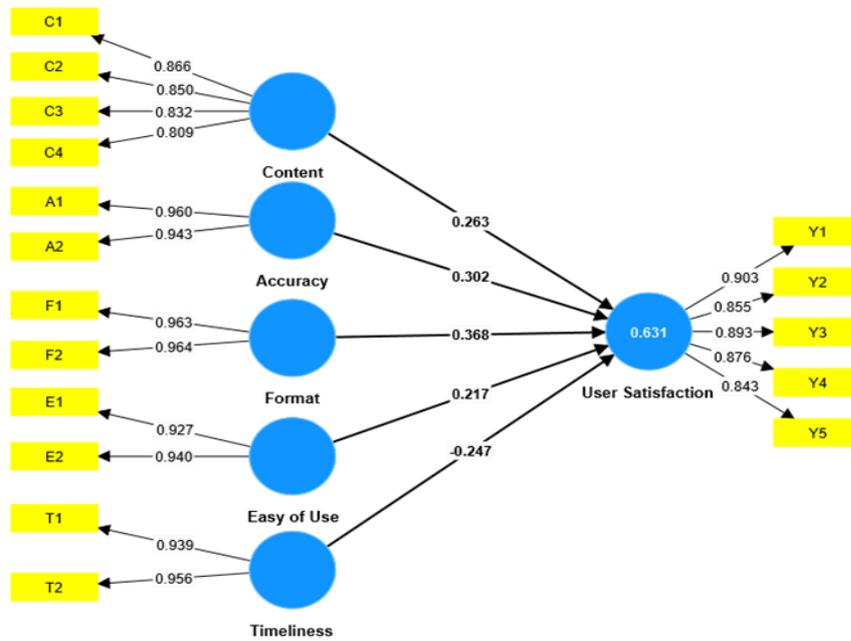
4. *composite reliability & cronbach alpha.*

Pengujian *Composite reliability* dan *Cronbach alpha* dinyatakan reliabel apabila nilainya diatas 0,7. Pada penelitian ini seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Pengujian *Composite Reability* dan *Cronbach Alpha*

	Cronbach alpha	Composite reability	Kesimpulan
Accuracy	0.896	0.917	<i>Reliabel</i>
Content	0.860	0.864	<i>Reliabel</i>
Ease of Use	0.852	0.857	<i>Reliabel</i>
Format	0.923	0.923	<i>Reliabel</i>
Timeliness	0.888	0.904	<i>Reliabel</i>
User Satisfaction	0.923	0.925	<i>Reliabel</i>

Indikator-indikator outer model yang telah valid dan reliabel disajikan pada gambar 3.



Gambar 2. Outer Model

3.3.2 Structural Model (inner model)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan cara melihat dan membandingkan nilai T statistik dengan Z score yang ditetapkan yaitu sebesar 1,96. Apabila nilai T-statistik yang ditunjukkan oleh path coefficient $\geq 1,96$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai T-statistik $\leq 1,96$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil pengujian *path coefficient* disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil pengujian *path coefficient*

	Original Sample (O)	Sample mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistic (O/STDEV)	P values
A => Y	0.302	0.302	0.110	2.738	0.006
C => Y	0.263	0.265	0.104	2.525	0.012
E => Y	0.217	0.222	0.121	1.799	0.072
F => Y	0.368	0.364	0.123	2.980	0.003
T => Y	-0.247	-0.246	0.119	2.069	0.039

Hasil pengujian *path coefficient* menunjukkan bahwa dari 5 hipotesis yang telah dirumuskan, terdapat 4 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis ditolak yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Isi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan temuan hipotesis 1, maka dapat disimpulkan bahwa content memiliki pengaruh signifikan terhadap user satisfaction. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lengkap isi informasi SIMDA-NG, maka semakin meningkat pula tingkat kepuasan pengguna SIMDA-NG. dalam hal ini pengguna SIMDA-NG merasa lengkapnya informasi yang disediakan oleh sistem akan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. hipotesis ini dirumuskan untuk mengetahui apakah lengkap tidaknya informasi suatu sistem akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardila, dkk (2022) yang menyatakan bahwa faktor isi (content) merupakan bagian dari instrument EUCS yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Oktarina & Rima (2022) menyatakan bahwa variabel content memiliki pengaruh terhadap variabel user satisfaction. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Marwati & Krisbiantoro (2023) yang menyatakan bahwa variabel content berpengaruh terhadap variabel user satisfaction.

2. Keakuratan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

Menurut hasil dari hipotesis 2, dapat disimpulkan bahwa keakuratan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini menunjukkan kesesuaian antara input dan output yang dihasilkan SIMDA-NG, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna SIMDA-NG. Dalam hal ini pengguna SIMDA-NG merasa keakuratan informasi yang ada dalam sistem akan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. hipotesis ini dirumuskan untuk mengetahui apakah keakuratan informasi suatu sistem akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwati & Krisbiantoro (2023) yang menyatakan bahwa variabel accuracy berpengaruh terhadap variabel user satisfaction. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pibriana & Fitriyani (2022) menyatakan bahwa variabel accuracy berpengaruh signifikan terhadap variabel user satisfaction. Penelitian lain yang dilakukan oleh ardila, dkk (2022) menyatakan bahwa faktor akurat (accuracy) merupakan bagian dari instrumen EUCS yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction).

3. bentuk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

berdasarkan hasil hipotesis 3, dapat disimpulkan bahwa bentuk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa tampilan yang menarik dan kejelasan informasi yang disajikan SIMDA-NG diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna SIMDA-NG. Dalam hal ini pengguna SIMDA-NG merasa tampilan sistem dan kejelasan informasi yang akan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. hipotesis ini dirumuskan untuk mengetahui apakah desain tampilan suatu sistem akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiari (2020) yang menyatakan bahwa bentuk (*format*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan penggunanya. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Setiawan & Novita (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *format* terhadap variabel *user satisfaction*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ramadhan & Seprina (2022) menyatakan bahwa variabel *format* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

4. Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan temuan hasil hipotesis 4, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dalam hal ini pengguna masih belum terlalu memahami penggunaan sistem seperti memasukkan data ke dalam sistem dan mencari informasi yang dibutuhkan di dalam sistem.. hipotesis ini dirumuskan untuk mengetahui apakah pemahaman tentang sistem dan kemudahan penggunaan sistem akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pibriana & Fitriyani (2022) yang menyatakan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *user satisfaction*. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ramadhan & Seprina (2022) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *ease of use* terhadap *user satisfaction*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Oktarina & Rima (2022). menyatakan bahwa variabel *ease of use* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *user satisfaction*.

5. Ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

berdasarkan hasil hipotesis 5, dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dalam hal ini pengguna SIMDA-NG merasa sistem yang menyediakan informasi tepat waktu dan memberikan informasi terkini akan meningkatkan tingkat kepuasan pengguna. hipotesis ini dirumuskan untuk mengetahui apakah ketepatan waktu sistem dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan akan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Rahayu (2020) menyatakan bahwa erdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *timeliness* terhadap variabel *user satisfaction*. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh ardila, dkk (2022) menyatakan bahwa faktor ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan bagian dari instrumen EUCS berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Marwati & Krisbiantoro (2023) menyatakan bahwa variabel *timeliness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *user satisfacrtion*.

4. Kesimpulan

Tingkat kepuasan pengguna SIMDA-NG di Badan Keuangan Kota Gorontalo yang diukur menggunakan perhitungan tingkat capaian responden (TCR) menunjukkan angka 87%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna SIMDA-NG dalam kategori puas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIMDA-NG berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat 4 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis ditolak. *Content*, *accuracy*, *format*, dan *timeliness* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sehingga 4 variabel ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Sedangkan *ease of use* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMDA-NG.

Daftar Pustaka

Ardila, K., Intan, B., & Susanto., 2022. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Pkh Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Pada Dinas Sosial Kota Lubuklinggau. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi*, 2(2), 40-49

Doll, W. J., & Torkzadeh, G., 1988. The Measurement Of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259-274.

Marwati, E., & Krisbiantoro, D., 2023. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Web Students Universitas Amikom Purwokerto Menggunakan Metode Eucs. *Journal Of Information System Management (JOISM)*, 8(2), 67-72.

Moleong, & J., L., 2002. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya .

Oktarina, D., & Oktarina, R., 2022. Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Red Planet Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Palcomtech.

Pibriana, D., & Fitriyani, L., 2022. Penggunaan Model EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-Learning Di Mts N 2 Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 69-80.

Rahayu, E. F., 2020. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi UG In Your Hand Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). 6(2), 213-226.

Ramadhan, A., & Seprina, I., 2022. Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Metode EUCS (Studi Kasus : Universitas Muhammadiyah Palembang). *Bina Darma Conference On Computer Science*, 4(1), 1-9.

Septiari, S. A., 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pengguna Ovo Dengan Menggunakan Metode Eucs. Skripsi. Universitas Jember.

Setiawan, H., & Novita, D., 2021. Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS. *JTSI*, 2(2), 162-175.

Sugiyono., 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wakil, A., & Retno, R., 2022. *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis* . Kota Padang : Global Eksklusif Teknologi .